



eISSN 3090-6431 & pISSN 3090-644X

SUJUD: JURNAL AGAMA, SOSIAL DAN BUDAYA

Vol. 2, No. 3, Tahun 2026

doi.org/10.63822/gndhxt43

Hal. 2926-2934

Homepage <https://ojs.indopublishing.or.id/index.php/sujud>

Integrasi Kecerdasan AI dalam Pendidikan Islam Modern

Indah Nur Lathifiyah¹, Miranda Cahyani², Yahya Ashari³

Manajemen Pendidikan Islam, Program Pascasarjana,

Universitas Pesanten Tinggi Darul Ulum, Jombang ^{1,2,3}

*Email n.indahlathifiyah@gmail.com, mirandacahyani84@gmail.com, yahyaashari@fai.unipdu.ac.id

Diterima: 07-07-2026 | Disetujui: 15-07-2026 | Diterbitkan: 17-07-2026

ABSTRACT

The rapid development of digital technology in the modern era has brought significant changes to various aspects of life, including the field of education. One of the fastest-growing technologies is Artificial Intelligence (AI), which is capable of supporting data analysis, decision-making, and enhancing the teaching and learning process in a more effective and efficient manner. This study aims to examine the role of Artificial Intelligence in supporting modern Islamic education and to explore how AI can be integrated into the educational process without compromising Islamic values. The research employs a qualitative approach using a literature review method by analyzing relevant journals, books, and other scholarly sources. The findings indicate that the utilization of AI in Islamic education can improve learning effectiveness through adaptive learning systems, faster assessment processes, and broader access to Islamic knowledge resources. However, the implementation of AI must remain aligned with fundamental Islamic educational values, such as Tawhid (the Oneness of God), Amanah (trustworthiness), and responsibility, ensuring that technology does not replace the educator's role as a moral and spiritual guide. With an appropriate approach, the integration of AI can serve as a strategic tool to enhance the quality of Islamic education while preserving the spiritual values that form its essential foundation.

Keywords: Artificial Intelligence (AI), Islamic Education, Educational Technology, Islamic Values, Modern Learning.

ABSTRAK

Perkembangan teknologi digital pada era modern telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai bidang kehidupan, termasuk dalam dunia pendidikan. Salah satu teknologi yang berkembang pesat adalah Artificial Intelligence (AI) atau kecerdasan buatan yang mampu membantu proses analisis data, pengambilan keputusan, serta mendukung kegiatan pembelajaran secara lebih efektif dan efisien. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran kecerdasan buatan dalam mendukung proses pembelajaran pendidikan Islam modern serta bagaimana integrasi teknologi AI dapat dilakukan tanpa menghilangkan nilai-nilai keislaman. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kepustakaan (literature review) melalui pengkajian berbagai jurnal, buku, dan sumber ilmiah yang relevan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan AI dalam pendidikan Islam dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran melalui sistem pembelajaran adaptif, evaluasi yang lebih cepat, serta akses yang lebih luas terhadap sumber ilmu keislaman. Namun demikian, penerapan AI harus tetap memperhatikan nilai-nilai pendidikan Islam seperti tauhid, amanah, dan tanggung jawab agar teknologi tidak menggantikan peran pendidik sebagai pembimbing moral dan spiritual. Dengan pendekatan yang tepat, integrasi AI dapat menjadi sarana strategis dalam meningkatkan kualitas pendidikan Islam sekaligus mempertahankan nilai-nilai spiritual yang menjadi fondasi utama pendidikan Islam.

Kata kunci: Kecerdasan Buatan, Pendidikan Islam, Teknologi Pendidikan, Nilai-nilai Keislaman



Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Lathifiyah, I. N., Cahyani, M. ., & Ashari, Y. (2026). Integrasi Kecerdasan AI dalam Pendidikan Islam Modern. Sujud: Jurnal Agama, Sosial Dan Budaya, 2(3), 2926-2934. <https://doi.org/10.63822/gndhxt43>



PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi pada era digital telah mempengaruhi berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk dalam bidang pendidikan. Salah satu teknologi yang berkembang pesat saat ini adalah kecerdasan buatan atau Artificial Intelligence (AI). Teknologi ini mampu membantu manusia dalam berbagai aktivitas seperti pengolahan data, analisis informasi, hingga proses pembelajaran yang lebih efektif dan efisien.

Kemajuan teknologi digital saat ini telah banyak memicu perubahan dalam berbagai bidang kehidupan yang ada, salah satunya berdampak pada bidang pendidikan. Era sekarang ini banyak dikatakan mendominasi antara kehidupan kolaborasi antara manusia dengan teknologi cerdas, penggunaan kecerdasan buatan (Artificial Intelligence/AI) menjadi sangat dominan dan memengaruhi pola-pola kerja dan pembelajaran. AI tidak hanya mengubah wajah industri dan layanan publik, tetapi juga membawa dampak besar dalam dunia pendidikan, termasuk integrasi dunia pendidikan. Perkembangan dunia pendidikan modern saat ini memiliki peran sentral dalam membentuk karakter bangsa melalui integrasi nilai moral, spiritual, dan intelektual (Hasanah & Sukri. 2023).

Meski demikian, (Anisa Rahmawati, Syabina Najla Amirah, 2020) mengatakan penerapan AI dalam pembelajaran agama tidak lepas dari berbagai tantangan mendasar. Salah satu kekhawatiran utama adalah hilangnya dimensi spiritualitas jika teknologi mengambil alih peran manusia secara berlebihan. Pendidikan agama bukan sekadar menyampaikan materi, melainkan menyentuh aspek hati dan jiwa peserta didik. Peran guru sebagai teladan moral dan pembimbing spiritual tidak dapat digantikan oleh mesin. Selain itu, isu terkait privasi data, penyalahgunaan informasi, serta kurangnya regulasi yang spesifik dalam penggunaan AI dalam pendidikan agama menjadi hambatan yang harus diatasi secara serius. Dari sisi sarana dan prasarana, tidak semua institusi pendidikan memiliki akses teknologi maupun tenaga pendidik yang mumpuni dalam bidang AI.

Pendidikan Islam, yang pada dasarnya mengedepankan integrasi antara ilmu pengetahuan dan nilai-nilai spiritual, tidak boleh terjebak dalam pemisahan antara tradisi dan modernitas. Dalam hal ini, kecerdasan buatan dapat diintegrasikan sebagai alat bantu strategis untuk mengembangkan pemahaman keislaman yang lebih progresif, kontekstual, dan berbasis pada prinsip-prinsip humanisme universal seperti keadilan, toleransi, dan kemanusiaan (Rahmawati, D. (2021). AI tidak hanya dimanfaatkan untuk kebutuhan administratif atau teknis, tetapi juga harus diarahkan untuk memperkuat dimensi etika dan nilai dalam pembelajaran Islam. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan baru dalam pendidikan Islam yang bersifat interdisipliner, inklusif, dan berbasis pada pemanfaatan teknologi modern secara kritis (Ramadan, T. 2004).

Namun, integrasi AI dalam pendidikan Islam juga menimbulkan tantangan serius, seperti potensi bias algoritmik, reduksi nilai spiritual, dan ketergantungan pada teknologi yang tidak selalu sejalan dengan prinsip-prinsip wahyu. Oleh karena itu, pendekatan integratif yang menggabungkan epistemologi Islam dengan inovasi teknologi menjadi penting untuk mencegah terjadinya dehumanisasi dalam proses pendidikan. Transformasi pendidikan Islam melalui AI harus tetap berpijak pada maqashid al-syari'ah dan nilai-nilai humanisme yang membentuk karakter insan kamil, bukan sekadar manusia cerdas secara teknologi.

Dengan latar belakang tersebut, tulisan ini bertujuan untuk mengeksplorasi secara kritis bagaimana kecerdasan buatan dapat diintegrasikan ke dalam sistem pendidikan modern, sehingga



mampu mendukung proses pembelajaran pada pendidikan islam modern juga tetap meng ntegrasikan tanpa menghilangkan nilai-nilai keislaman pada pendidikan

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan kajian studi kepustakaan (literature review). Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu jurnal, artikel, dan sumber lain yang relevan dan yang berkaitan dengan topik pembahasan. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif yang mengandalkan data yang diperoleh dari kajian kepustakaan. Dalam metode penelitian ini, yang menggunakan kajian Pustaka akan mengumpulkan data berupa arsip-arsip atau kepustakaan lainnya yang dapat membangun opini serta data tersebut akan menjadi jawaban untuk rumusan masalah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Artificial Intelligence (AI)

Artificial Intelligence (AI) dalam bahasa Inggris, adalah disiplin ilmu yang fokus pada pengembangan komputer dan sistem yang mampu melaksanakan tugas-tugas yang awalnya lebih baik dilakukan oleh manusia. Dalam bidang kecerdasan buatan, komputer dirancang untuk menjadi cerdas dan pintar, dengan tujuan meniru berbagai kemampuan otak manusia, seperti pemahaman bahasa, pemikiran, pengetahuan, penalaran, pemecahan masalah, dan pengambilan keputusan. Kecerdasan buatan, atau Artificial Intelligence (AI), adalah cabang pengetahuan dalam ilmu komputer yang fokus pada pengembangan sistem komputer yang menunjukkan kecerdasan dalam berbagai cara. AI adalah ilmu yang mempelajari cara membangun sistem komputer yang dapat meniru kemampuan cerdas manusia. Artificial Intelligence adalah bidang penelitian yang dinamis dalam topik riset ilmu komputer. Kecerdasan buatan memungkinkan mesin (komputer) melakukan pekerjaan dengan tingkat kecerdasan yang sebanding dengan manusia.

Dalam dunia pendidikan, Teknologi Kecerdasan Buatan memiliki peranan yang sangat penting bagi masa depan pendidikan. Berikut adalah beberapa peran Teknologi Kecerdasan Buatan dalam dunia pendidikan :

Pertama, Pembelajaran yang Personalized: Teknologi AI memungkinkan pendidikan yang disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan individu peserta didik.

Kedua, Pengajaran yang Interaktif: Teknologi AI dapat diperankan dengan membantu membuat pengalaman belajar lebih interaktif dan menarik, dengan menggunakan fitur-fitur seperti chatbot, pengenalan suara, gamifikasi, dan augmented reality.

Ketiga, Evaluasi yang Cepat: Teknologi AI dapat membantu guru dalam mengevaluasi pekerjaan peserta didik dengan lebih cepat dan efisien, menggunakan teknologi seperti pengenalan tulisan tangan dan pemrosesan bahasa alami dapat membantu meningkatkan kualitas feedback dan mengurangi waktu yang diperlukan untuk memberikan penilaian.



Keempat, Penelitian dan Analisis: Teknologi AI dapat membantu dalam penelitian dan analisis pendidikan dengan memproses data yang besar dan kompleks, dan menghasilkan informasi yang lebih akurat dan relevan tentang tren dan pola dalam pembelajaran.

Integrasi AI dengan Nilai-Nilai Pendidikan Islam

AI disebut pula kecerdasan buatan di mana mesin atau sistem tersebut dirancang dalam menirukan kemampuan kognitif individu, misalnya dalam mengambil keputusan secara mandiri, belajar, dan berpikir (Cahyani & Nurdin, 2025). Ditinjau dalam bidang pendidikan, peranan dari Artificial Intelligence ialah berperan dalam penyesuaian terhadap gaya belajar siswa, menyajikan hasil olah data pembelajaran secara akurat dan cepat, serta memberikan umpan balik otomatis (Sinaga, 2024). Konsep pendidikan Islam tidak hanya berorientasi pada transfer pengetahuan (ta'lim), tetapi juga pembentukan akhlak dan spiritualitas (tarbiyah dan ta'dib). Oleh karena itu, penerapan AI dalam pendidikan Islam harus memperhatikan nilai-nilai tersebut. Melalui analisis lebih lanjut memaparkan terkait dengan beberapa prinsip yang diintegrasikan dalam Artificial Intelligence atau AI, yaitu:

- a. Keseimbangan
Pemanfaatan AI tidak boleh menafikan peran manusia, khususnya guru sebagai pembimbing moral dan spiritual.
- b. Amanah dan tanggung jawab
Pembelajaran yang dilakukan berlandaskan etika islami harus tetap dijaga baik bagi pengguna AI ataupun pengembang AI
- c. Keadilan
Akses belajar dapat dilakukan penyebaran pembelajaran secara merata. Melalui peranan Artificial Intelligence dapat dilakukan pemerataan secara bertahap pada beberapa desa yang masih tertinggal.
- d. Tauhid
Segala bentuk pengembangan teknologi tentu harus diarahkan terhadap sang maha pencipta yaitu Allah.

Dalam proses belajar mengajar, keberadaan dari model e-learning tersebut dapat dijadikan sebagai solusi strategi dalam mengatasi keterbatasan ruang dan waktu (Mursid et. al., 2024). Keberadaan dari e-learning sendiri dapat dijadikan sebagai wadah di mana guru dapat menyajikan materi secara menarik dan interaktif dengan berbantuan multimedia (Islahulben & Widayati, 2021), misalnya forum diskusi daring, simulasi, animasi, video, dan lain sebagainya (Palandi et. al., 2025). Selanjutnya, implementasi dari Artificial Intelligence sebagai model pendukung e-learning juga dapat memberikan peluang besar dalam menyajikan kegiatan belajar secara cerdas dan adaptif (Rusdiana, 2024). Contohnya, Artificial Intelligence bisa digunakan dalam memberikan hasil analisis pada tingkat pemahaman peserta didik pada materi fiqih atau aqidah. Selain itu, keberadaan dari AI sendiri juga dapat menyajikan beberapa saran dari materi tambahan (Maharani et. al., 2024). Selanjutnya berikut dipaparkan terkait dengan AI dapat menjadi alat bantu yang sangat berguna untuk mencapai tujuan pendidikan Islam, mencakup:

- a) Analisis dan evaluasi akhlak digital
Peranan dari AI bisa diterapkan dalam bentuk:
 1. Mengajarkan etika digital islami berdasarkan simulasi interaktif.
 2. Pendeteksian perilaku tidak etis ataupun ujaran kebencian yang terjadi di lingkungan



digital.

- b) Efisiensi dan aksesibilitas
 - 1. Digitalisasi kitab tafsir ataupun klasik
 - 2. Kegiatan belajar mengajar dapat dilakukan dari jarak jauh ataupun desa-desa terpencil (susah dijangkau).
- c) Personalisasi pembelajaran
 - 1. Kegiatan belajar bahasa arab yang adaptif
 - 2. Pembelajaran tajwid dan Al-qur'an dengan aplikasi berbasis suara.

Selain itu, AI juga dapat digunakan untuk mengembangkan sistem pembelajaran yang bersifat personal atau **personalized learning**. Teknologi ini mampu menganalisis kemampuan dan kebutuhan belajar setiap peserta didik sehingga materi yang diberikan dapat disesuaikan dengan tingkat pemahaman masing-masing siswa. Dengan demikian, proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan mampu meningkatkan kualitas pemahaman peserta didik terhadap materi pendidikan Islam. AI juga dapat membantu guru dalam proses evaluasi pembelajaran. Melalui sistem analisis data berbasis AI, guru dapat mengetahui perkembangan belajar siswa secara lebih akurat. Hal ini memudahkan pendidik dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih tepat dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Dengan berbagai manfaat tersebut, kecerdasan buatan dapat menjadi salah satu sarana yang mendukung transformasi pendidikan Islam agar lebih adaptif terhadap perkembangan teknologi, tanpa meninggalkan tujuan utama pendidikan Islam yaitu membentuk manusia yang beriman, berilmu, dan berakhlak mulia.

Integrasi Teknologi AI dalam Sistem Pembelajaran Pendidikan Islam Tanpa Menghilangkan Nilai-Nilai Keislaman

Integrasi teknologi kecerdasan buatan dalam pendidikan Islam perlu dilakukan secara bijak dan terarah agar tidak menghilangkan nilai-nilai keislaman yang menjadi dasar utama dalam sistem pendidikan tersebut. Pendidikan Islam tidak hanya berfokus pada transfer pengetahuan, tetapi juga pada pembentukan karakter, moral, dan spiritual peserta didik. Oleh karena itu, pemanfaatan teknologi harus tetap selaras dengan prinsip dan ajaran Islam.

Salah satu cara mengintegrasikan AI dalam pendidikan Islam adalah dengan menjadikan teknologi sebagai **alat bantu pembelajaran**, bukan sebagai pengganti peran guru. Dalam pendidikan Islam, guru memiliki peran penting sebagai pembimbing, teladan, serta pembentuk karakter peserta didik. Oleh karena itu, teknologi AI sebaiknya digunakan untuk mendukung proses pembelajaran, seperti menyediakan materi pembelajaran digital, membantu pencarian referensi keislaman, serta mempermudah proses evaluasi belajar.

Selain itu, integrasi AI juga perlu disertai dengan penguatan nilai-nilai etika dan moral dalam penggunaannya. Lembaga pendidikan Islam juga perlu mengembangkan kurikulum yang mampu menggabungkan antara ilmu pengetahuan, teknologi, dan nilai-nilai keislaman. Dengan demikian, peserta didik tidak hanya memiliki kemampuan dalam memanfaatkan teknologi modern, tetapi juga tetap memiliki landasan iman dan akhlak yang kuat.



Dengan pendekatan yang tepat, integrasi teknologi AI dalam pendidikan Islam dapat menjadi sarana yang efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran sekaligus mempertahankan nilai-nilai keislaman yang menjadi fondasi utama dalam sistem pendidikan Islam.

Kajian keislaman adalah pendekatan yang menekankan pada keterbukaan terhadap ilmu pengetahuan modern, keberpihakan kepada nilai-nilai keadilan sosial, serta pembacaan teks keagamaan secara historis dan kontekstual. Tujuannya Integrasi Kecerdasan Buatan dalam Pendidikan Islam untuk Mendorong Transformasi Kajian Keislaman yang Progresif dan Berbasis Nilai-Nilai Humanisme 312 tidak hanya untuk menggantikan esensi agama, tetapi juga menjadikannya lebih relevan dengan realitas sosial. Dengan adanya AI, proses ini menjadi lebih dinamis serta dapat berkontribusi besar dalam mendorong lahirnya pemikiran Islam yang responsif terhadap isu-isu global seperti keadilan gender, perubahan iklim, etika teknologi, dan toleransi antaragama.

Integrasi teknologi kecerdasan buatan (AI) ke dalam lembaga pendidikan Islam telah mulai menunjukkan langkah praktis melalui penerapan sistem pembelajaran adaptif, chatbots pendidikan, dan manajemen akademik yang otomatis. Sebagai contoh, penelitian menunjukkan bahwa dalam sekolah Islam, AI dapat meningkatkan personalisasi dan interaktivitas pembelajaran dengan lebih cepat menjawab kebutuhan siswa. (Marwa, Anwar & Firmansyah, 2025: 5) Namun, tantangan utama muncul pada kesiapan guru dan infrastruktur, terutama di lembaga yang belum memiliki akses teknologi memadai. Implikasi dari tahap implementasi ini adalah bahwa lembaga pendidikan Islam harus merumuskan strategi integrasi AI yang mencakup pelatihan guru dan pembenahan sistem. Dengan demikian, transformasi pendidikan Islam tidak sekadar mengganti metode lama, tetapi memperkuat kualitas pembelajaran sesuai tuntutan zaman. Pada tingkat kurikulum, AI mendorong lembaga pendidikan Islam untuk melakukan transformasi yang lebih adaptif dan responsif terhadap perkembangan era digital dan kebutuhan abad ke-21. Penelitian mengungkap bahwa kurikulum berbasis AI dapat menyediakan analitik pembelajaran, umpan balik waktu nyata, dan penyesuaian materi sesuai kemampuan siswa. (Yuliansyah & Saidah, 2025: 3) Sebagai implikasi, lembaga Islam harus memperbarui kebijakan kurikulum agar mencakup integrasi AI sebagai bagian dari proses pembelajaran dan evaluasi. Tantangan muncul ketika nilai-keislaman, akhlak, dan tujuan pendidikan Islam tidak diintegrasikan dalam desain kurikulum teknologi tersebut. Oleh karena itu transformasi pendidikan Islam melalui AI bukan sekadar teknologi, tetapi juga memperkuat karakter dan spiritualitas siswa.

Dari perspektif manajemen pendidikan, penerapan AI dalam lembaga pendidikan Islam membawa keuntungan seperti efisiensi administratif, pengolahan data siswa yang lebih cepat, dan penghematan waktu guru dalam tugas rutinnnya. Sebuah studi tentang sistem manajemen pendidikan Islam dengan AI menunjukkan bahwa automasi ini dapat mengurangi beban administratif dan memungkinkan guru fokus pada fungsi pedagogis dan tarbiyah. (Anshori, Yansyah, Nasiroh et al., 2025: 6) Implikasi transformasi ini adalah bahwa lembaga pendidikan Islam harus menjaga agar teknologi tidak menggantikan peran manusia tetapi mendukung pelaksanaan visi pendidikan Islam. formasi besar yang bersifat ganda: di satu sisi membuka peluang besar bagi peningkatan mutu pendidikan, di sisi lain menuntut penguatan etika dan filosofi Islam dalam pengelolaannya. Implementasi AI harus didasarkan pada nilai tauhid, amanah, dan rahmah, agar kemajuan teknologi tidak mengaburkan hakikat manusia sebagai khalifah Allah di bumi. Dengan demikian, implikasi integrasi AI tidak hanya berupa efisiensi



dan inovasi, tetapi juga pergeseran paradigma menuju pendidikan Islam yang lebih holistik, spiritual, dan relevan dengan tantangan zaman. Pendidikan Islam masa depan adalah pendidikan yang mampu menggabungkan kecerdasan buatan dengan kecerdasan hati, sehingga teknologi menjadi sarana penguat nilai, bukan pengganti peran guru. Integrasi semacam ini akan menjadikan pendidikan Islam lebih siap menghadapi disrupsi digital tanpa kehilangan esensi nilai-nilai ketauhidan dan kemanusiaan (Hasniati et al., 2025: 40).

Dengan pendekatan yang tepat, integrasi teknologi AI dalam pendidikan Islam dapat menjadi sarana yang efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran sekaligus mempertahankan nilai-nilai keislaman yang menjadi fondasi utama dalam sistem pendidikan Islam.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence*) memiliki peran yang penting dalam mendukung proses pembelajaran pada pendidikan Islam modern. Teknologi AI mampu meningkatkan efektivitas pembelajaran melalui sistem pembelajaran yang lebih personal, interaktif, serta berbasis analisis data yang akurat. Selain itu, AI juga memberikan kemudahan dalam proses evaluasi pembelajaran serta memperluas akses terhadap sumber-sumber ilmu keislaman melalui berbagai platform digital.

Perkembangan teknologi kecerdasan buatan atau *Artificial Intelligence* (AI) telah memberikan pengaruh yang signifikan dalam dunia pendidikan, termasuk dalam pendidikan Islam modern. Pemanfaatan AI dapat membantu meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran melalui berbagai fitur seperti pembelajaran yang bersifat personal (*personalized learning*), evaluasi pembelajaran yang lebih cepat dan akurat, serta penyediaan sumber belajar yang lebih luas dan mudah diakses oleh peserta didik. Dengan adanya teknologi ini, proses pembelajaran pendidikan Islam dapat menjadi lebih interaktif, adaptif, dan relevan dengan kebutuhan zaman.

Meskipun demikian, integrasi AI dalam pendidikan Islam perlu dilakukan secara bijak dan terarah agar tidak menghilangkan nilai-nilai keislaman yang menjadi dasar utama pendidikan Islam. Pendidikan Islam tidak hanya berfokus pada penyampaian ilmu pengetahuan, tetapi juga pada pembentukan akhlak, spiritualitas, serta karakter peserta didik. Oleh karena itu, teknologi AI harus ditempatkan sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran, bukan sebagai pengganti peran guru sebagai pembimbing, teladan, dan pendidik moral.

Dengan mengintegrasikan teknologi AI secara seimbang dengan nilai-nilai Islam seperti tauhid, amanah, keadilan, dan tanggung jawab, pendidikan Islam dapat beradaptasi dengan perkembangan teknologi di era digital tanpa kehilangan esensi spiritualnya. Integrasi tersebut diharapkan mampu menciptakan sistem pendidikan Islam yang lebih inovatif, relevan dengan perkembangan zaman, serta tetap berorientasi pada pembentukan manusia yang beriman, berilmu, dan berakhlak mulia.

DAFTAR PUSTAKA

Anshori, M., Yansyah, R., & Nasiroh, S. (2025). Artificial intelligence dalam manajemen pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Islam Modern*, 12(2), 1–10.



- Baharuddin., dkk. (2025). Pendidikan Islam dalam Era Kecerdasan Buatan : Membangun Peradaban Berbasis Etika dan Teknologi di Indonesia. Bekasi: JIIP (*Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*). Vol 8 No 4
- Cahyani, D., & Nurdin, M. (2025). Implementasi artificial intelligence dalam pembelajaran digital. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 9(1), 45–55.
- Hasanah, U., & Sukri, A. (2023). Transformasi pendidikan Islam di era digital. *Jurnal Pendidikan Islam*, 8(1), 25–35.
- Hasanah, U., & Sukri, M. (2023). Implementasi Literasi Digital Dalam Pendidikan Islam : Tantangan dan Solusi. *Equilibrium: Jurnal Pendidikan*, 11(2), 177–188.
- Hasniati, H., et al. (2025). Integrasi kecerdasan buatan dalam pendidikan Islam berbasis nilai. *Jurnal Studi Islam Kontemporer*, 10(1), 30–42.
- Islahulben, A., & Widayati, S. (2021). Pemanfaatan e-learning dalam pembelajaran pendidikan agama Islam. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 7(2), 80–90.
- Maharani, L., et al. (2024). AI sebagai pendukung pembelajaran adaptif di sekolah. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 11(1), 55–66.
- Marwa, F., Anwar, R., & Firmansyah, M. (2025). Implementasi AI dalam sistem pembelajaran sekolah Islam. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi*, 13(1), 1–9.
- Mursid, M., et al. (2024). Strategi e-learning dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Digital*, 6(1), 20–30.
- Rahmawati, D. (2021). Pendidikan Islam progresif di era teknologi. Jakarta: Prenada Media.
- Sinaga, R. (2024). Artificial intelligence dan transformasi pendidikan abad 21. *Jurnal Teknologi Informasi Pendidikan*, 10(1), 12–20.
- Yuliansyah, M., & Saidah, N. (2025). Kurikulum berbasis AI dalam pendidikan Islam. *Jurnal Kurikulum Pendidikan Islam*, 5(2), 1–8.